

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebagai pengajaran menengah yang mencetak lulusan siap kerja, sebagai pengajar tentunya mempunyai tanggung jawab yang besar untuk membekali peserta didik sehingga mempunyai daya saing dalam menghadapi era MEA (Masyarakat Ekonomi ASEAN) dan mengantisipasi datangnya gelombang revolusi industri 4.0. Sekolah Menengah Kejuruan memiliki banyak program keahlian yang diharapkan dapat memberikan bekal kemampuan dalam dunia kerja yang ada, salah satunya adalah program keahlian tata busana (Is et al., 2018). Salah satu mata pelajaran yang ada di program keahlian Tata Busana adalah Pembuatan Desain Busana. Pada mata pelajaran pembuatan desain busana terdapat beberapa kompetensi dasar salah satunya yaitu pembuatan desain busana anak dengan konsep kolase. Dalam dunia fashion sendiri teknik kolase digunakan sebagai teknik untuk mencari sebuah konsep atau ide dengan menempelkan gambar objek inspirasi, busana, ataupun contoh kain yang menjadi sumber inspirasi desain seorang desainer sehingga terciptalah desain busana yang memiliki konsep dan karakter yang kuat dan tema yang fokus.

Pada kompetensi tersebut dapat dipelajari tentang pemahaman mengenai busana anak, karakteristik busana anak, dan pembuatan desain busana anak dengan menggunakan konsep kolase (Kemendikbud RI, 2017). Dalam pelaksanaannya peserta didik mengalami kesulitan dalam proses pembuatan desain busana anak, hal ini terjadi dikarenakan terlalu fokusnya pengajar dalam memberikan pemaparan mengenai materi dan kurang melibatkan peserta didik dalam pembuatan desain. Hal ini berdampak pada minimnya pengetahuan peserta didik mengenai pembuatan desain busana, dalam hal ini peserta didik cenderung menggunakan desain yang diambil dari internet tanpa mengetahui proses pembuatan desainnya.

Berdasarkan permasalahan yang disebutkan diatas, penulis merasa perlu adanya adaptasi strategi pembelajaran untuk menciptakan pembelajaran yang efektif dan efisien untuk menyampaikan materi pembuatan desain busana anak.

Penggunaan strategi, model, metode, pendekatan dan media pembelajaran yang tepat dapat membantu peserta didik menyelesaikan masalahnya, baik pada saat pembelajaran di kelas bersama pengajar maupun secara mandiri (Sadikin and Yelianti, 2021). Strategi pembelajaran adalah perpaduan dari uraian kegiatan, cara pengorganisasian materi pelajaran dan peserta didik, peralatan dan media, serta waktu yang digunakan untuk mencapai tujuan/kompetensi yang telah ditetapkan (Warsita, 2018). Secara sempit strategi mempunyai kesamaan dengan metode yang berarti cara untuk mencapai tujuan belajar yang telah ditentukan. Secara luas strategi dapat diartikan sebagai suatu cara menetapkan keseluruhan aspek yang berkaitan dengan pencapaian tujuan pembelajaran, termasuk perencanaan, pelaksanaan dan penilaian pembelajaran (Haudi, 2012).

Strategi yang digunakan pada pembelajaran kali ini menggunakan model pembelajaran berbasis proyek atau yang dikenal sebagai *Project Based Learning* dengan jenis proyek sederhana. Menurut Afriana dalam (Nurhayati and Harianti, 2019) *Project Based Learning* merupakan model pembelajaran yang berpusat pada peserta didik dan memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi peserta didik. Para peserta didik tersebut merancang melakukan pemecahan masalah, melaksanakan pengambilan keputusan dan kegiatan penyelidikan sendiri. Para peserta didik merasakan adanya masalah, merumuskan masalah serta menerapkan situasi dalam kehidupan nyata dengan membuat sebuah proyek. Hasil akhir proyek berupa suatu artefak (benda atau barang buah karya hasil budi atau pemikiran manusia) (Suryani, 2017). Dalam hal ini hasil artefak dalam pembelajaran ini ialah kolase.

Model PjBL dipilih karena sesuai dengan KD (kompetensi Dasar) yang diterapkan 4.1 Menerapkan desain busana anak dengan konsep kolase dan 3.1 Membuat desain busana anak dengan konsep kolase. Pada model pembelajaran ini, peserta didik dilibatkan secara aktif dan kreatif untuk merancang dan membuat desain busana, sedangkan pengajar berperan penting sebagai fasilitator dan motivator bagi peserta didik (Aisyah and Rosnita, 2021; Kemendikbud RI, 2017).

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka berbagai masalah yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Kurangnya kepercayaan dalam pengembangan kreativitas peserta didik dalam menyelesaikan tugasnya.
2. Adanya keterbatasan media pembelajaran dan strategi pembelajaran yang menarik bagi siswa.
3. Penerapan *Project Based Learning* pada pembelajaran pembuatan desain busana anak.

1.3. Pembatasan Masalah

Berdasarkan uraian masalah di atas, maka pembatasan masalah pada penulisan makalah komprehensif ini dibatasi oleh strategi pembelajaran menggunakan pendekatan pembelajaran berpusat pada siswa (*student centred*), model pembelajaran berbasis proyek (*Project Based Learning*) dengan jenis proyek sederhana berbasis kelompok untuk penyampaian materi pembelajaran pembuatan desain busana anak sesuai dengan konsep kolase pada siswa SMK.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka dapat ditarik rumusan masalah dalam makalah komprehensif ini, yaitu “Bagaimana strategi pembelajaran yang efektif untuk penyampaian materi pembuatan desain busana anak sesuai dengan konsep kolase pada mata pelajaran desain busana siswa SMK?”

1.5. Tujuan Penulisan

Berdasarkan pada penulisan makalah komprehensif ini, maka makalah ini bertujuan untuk memperoleh gambaran bagaimana pembelajaran yang efektif, efisien guna meningkatkan kreativitas peserta didik mengenai pembelajaran pembuatan desain busana anak sesuai dengan konsep kolase yang menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning*.

1.6. Manfaat Penulisan

Manfaat penulisan makalah komprehensif pembelajaran pembuatan desain busana anak sesuai dengan konsep kolase antara lain:

1. Bagi penulis, sebagai pedoman untuk menambah pengetahuan serta wawasan mengenai strategi pembelajaran yang efektif dan efisien dalam pembelajaran pembuatan desain busana anak sesuai dengan konsep kolase di SMK, dan sebagai syarat kelulusan S1 di Universitas Negeri Jakarta.
2. Bagi Mahasiswa, sebagai bahan informasi bagi mahasiswa yang sedang melakukan kegiatan PKM di mata pelajaran pembuatan desain busana anak sesuai dengan konsep kolasekolase.
3. Bagi pengajar, sebagai referensi untuk mempermudah proses penyampaian materi kepada peserta didik agar mudah untuk dipelajari.

